

# **PENGARUH LITERASI KONSUMEN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH**

**Ahmad Mustajib**

Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis Jawa Barat

## **Abstract**

This study aims to determine the effect of consumer literacy and education level on the decision to become a customer at a sharia bank in the Langensari sub-district community, Banjar city and to determine which variables of consumer literacy (X1) and education level (X2) affect the decision to become a customer at a sharia bank ( Y) in the community of Langensari District, Banjar City. Data were collected using a questionnaire using a Likert scale. The population of this research is people in Langensari sub-district with a total sample of 45 people and the method of determining the sample used is Simple Random Sampling. The analytical method used is multiple linear regression analysis. Partial test results show that consumer literacy (X1) has no effect on the decision to become a customer of Islamic banks with a significance value of  $0.165 > 0.05$  and a t value of  $-1.412 <$  from t table 2.0141. Testing the effect of education level (X2) on the decision to become a customer of a sharia bank partially has a significant effect. It can be seen from the results of the t test, where the t value for the variable Education Level is  $2,968 >$  t table 2,0141, with a significance value of  $0.005 < 0.05$ . The results of the study simultaneously show that consumer literacy (X1) and education level (X2) simultaneously have a positive effect on the decision to become a customer at a sharia bank (Y). indicated by the results of the F test at a significance level of 5% which obtained the calculated F value of 4.607 and the F table value of 3.23, so it can be seen that the calculated F value is greater than the F table value with a significance value less than 0.05 ( $0.005 < 0.05$ ).

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi konsumen dan tingkat pendidikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah pada masyarakat kecamatan Langensari kota Banjar dan untuk mengetahui variabel literasi konsumen (X1) dan tingkat pendidikan (X2) yang manakah berpengaruh terhadap

keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y) pada masyarakat Kecamatan Langensari Kota Banjar. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat umum di kecamatan Langensari dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang dan metode penentuan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa literasi konsumen (X1) tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah dengan nilai signifikansi sebesar  $0,165 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1.412 <$  dari t tabel 2.0141. Pengujian pengaruh tingkat pendidikan (X2) terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah secara parsial berpengaruh signifikan. Dapat dilihat dari perolehan hasil uji t, Dimana diperoleh nilai t hitung variabel Tingkat Pendidikan  $2.968 >$  t tabel 2.0141, dengan nilai signifikansi  $0.005 <$  dari  $0,05$ . Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa literasi konsumen (X1) dan tingkat pendidikan (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y). ditunjukkan dengan hasil uji F pada taraf signifikansi 5% yang diperoleh nilai nilai F hitung sebesar 4.607 dan nilai F tabel sebesar 3,23, sehingga dapat diketahui nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,005 < 0,05$ ).

**Keywords:** Literacy, education level, decision to become a sharia bank customer

## Pendahuluan

Terdapat dua sistem keuangan dalam industri perbankan yang ada di Indonesia. Pertama yaitu bank syariah yang berpedoman pada prinsip bagi hasil yang berdasarkan pada al-Qur'an dan Hadis. Kedua yaitu bank umum atau bank konvensional yang saat ini menggunakan prinsip bunga yang berpedoman kepada aturan-aturan bank dunia.

Banyak ayat al-Qur'an yang menyerukan penggunaan kerangka kerja perekonomian Islam, diantaranya sebagai berikut:

كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (٦٠)

Artinya: ...Makan dan minumlah dari rezeki (yang diberikan) Allah dan janganlah berkeliaran dimuka bumi ini dengan berbuat kerusakan (Q.S. Al-Baqarah:60).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٣٠)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan (Q.S. Ali 'Imran:130).*

Karenanya dalam perbankan syariah mencegah adanya praktek riba yang berlipat ganda untuk memperoleh keberuntungan yang substantif. Semua ayat itu merupakan penentuan dasar pemikiran dari pesan al-Qur'an dalam bidang ekonomi. Dari ayat ayat tersebut dapat difahami bahwa Islam melarang umatnya memakan riba dengan berlipat ganda, kemudian makan dan minumlah dari rezeki yang Allah berikan.

Saat ini perkembangan industri perbankan dapat dinilai mengalami kenaikan. Bank syariah terutama tidak ingin tertinggal dari bank konvensional. Banyak inovasi-inovasi yang sudah ada dalam bank syariah yang berfungsi untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan bisnis atau usahanya.

Dalam beberapa hal, bank konvensional dan bank syariah memiliki beberapa kesamaan, terutama dari sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, juga syarat-syarat umum guna memperoleh pembiayaan atau hanya sekedar menabung. Akan tetapi terdapat banyak perbedaan yang mendasar terhadap keduanya. Perbedaan itu terutama dari segi akad yang digunakan.

Dalam bank syariah, akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam. Seringkali nasabah berani melanggar kesepakatan/perjanjian yang telah dilakukan bila hukum itu hanya berdasarkan hukum positif belaka, tapi tidak demikian bila perjanjian tersebut memiliki pertanggungjawaban hingga *yaumul qiyamah* nanti (Antonio, 2001:26).

Untuk selanjutnya dari hasil statistik yang di ambil dari Katadata.co.id tahun 2019 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan industri keuangan syariah nasional hingga Mei 2019 sebesar 11,25%, melambat dibanding posisi akhir 2018 sebesar 13,98%. Adapun pangsa pasar perbankan syariah saat ini masih mencapai 5,85% dari total industri perbankan (katadata.co.id). Data bank syariah di Indonesia dilihat dari survey data di situs OJK, perkembangan perbankan di Indonesia sudah termasuk baik dan menunjukkan kemajuan yang lumayan signifikan. Sebab dalam waktu 28 tahun telah ada sekitar 197 bank syariah yang terdaftar dalam situs OJK. Jika kedepannya perkembangan perbankan syariah tetap

menunjukkan kemajuannya, dapat dipastikan perbankan syariah akan lebih besar lagi dan sama besarnya dengan bank konvensional.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam memutuskan menjadi nasabah antara lain dapat dilihat dari faktor psikologisnya. Dimana faktor psikologis merupakan faktor yang ada pada diri seseorang sebagian menetapkan perilaku orang tersebut sehingga mempengaruhi perilakunya sebagai konsumen. Dalam faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan adalah Literasi mengenai produk yang ada pada bank syariah. Literasi konsumen berkaitan dengan bank syariah menjadi sangat penting dalam menentukan keputusan menjadi nasabah. Hal ini dikarenakan pada umumnya masyarakat masih awam dengan bank syariah. Kebanyakan dari masyarakat mengenal bank konvensional. Untuk itu masyarakat perlu diberi pemahaman yang cukup sehingga mereka dapat menentukan keputusan menjadi nasabah bank syariah berdasarkan pengetahuan mereka. Karena Literasi konsumen tentang bank syariah dapat menjadi pertimbangan bagi konsumen untuk memilih antara bank konvensional dan bank syariah.

Sehubungan dengan hal itu, pentingnya mengetahui peran perbankan syariah di kehidupan masyarakat perlu adanya tolak ukur sejauh mana mereka melakukan sosialisasi mengenai produk dan jasa mereka. Apabila masih kurangnya minat menjadi nasabah bank syariah dikarenakan faktor literasi konsumen dan tingkat pendidikan maka dari itu perlu ada perbaikan dalam melakukan promosi dan sosialisasi.

## **Metode**

Penelitian yang akan penulis lakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*value free*). Dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip – prinsip objektivitas. Objektivitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti yang melakukan studi kuantitatif mereduksi sedemikian rupa hal – hal yang dapat membuat bias, misalnya akibat masuknya persepsi dan nilai – nilai pribadi. Jika dalam penelaahan muncul adanya bias itu maka penelitian kuantitatif akan jauh dari kaidah – kaidah teknik ilmiah yang sesungguhnya (Siyoto dan Sodik, 2015:18)

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Siyoto dan Sodik, 2015:18).

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Langensari Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat 46324. Adapun alasan memilih lokasi tersebut karena lokasi dekat dengan tempat tinggal peneliti, mudah dijangkau sehingga bisa lebih ekonomis dalam melakukan penelitian di lokasi tersebut. Selain itu belum adanya penelitian serupa khususnya mengenai pengaruh literasi konsumen dan tingkat pendidikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah di lokasi tersebut.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat umum dengan batasan usia produktif (15-65 tahun) di Kecamatan Langensari dengan jumlah populasi kurang lebih 40.329 jiwa.

Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling*, yaitu dimana setiap individu memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dijadikan subjek penelitian (Sudaryono, 2016:123) tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Dari 40.329 jumlah populasi, peneliti akan menggunakan 45 sampel dengan kesalahan 15% yang diperoleh berdasarkan rumus Slovin (Wahyudi, 2017:17):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (*variabel independent*) yakni Literasi Konsumen (X1), Tingkat Pendidikan (X2) dan satu variabel terikat (*variabel dependent*) yakni Keputusan Menjadi Nasabah (Y).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2018:142).

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya – tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Adapun skala pengukuran instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013:134).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner, melakukan uji asumsi klasik melalui uji normalitas data, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Dari hasil kuesioner yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

#### 1. Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya. Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0,05 jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid. Suatu variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $<$  dari 0,05 (5%).

##### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen memberikan hasil pengukuran yang konsisten, apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Suatu alat ukur atau instrumen dalam hal penelitian ini berbentuk kuesioner harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas sehingga data yang diperoleh dari pengukuran yang selanjutnya akan digunakan dalam pengujian hipotesis tidak memberikan hasil yang menyesatkan (Noor, 2015: 18).

Uji reliabilitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka pertanyaan reliabel
  2. Jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,06$  maka pertanyaan tidak reliabel
- #### 2. Uji Asumsi Klasik
- a. Uji Normalitas Data

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai signifikansi dari pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 berarti data normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji bahwa data bebas dari heteroskedastisitas, data akan diuji dengan uji Glejser, uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah data yang akan diolah mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji Glejser kurang dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data mengalami heteroskedastisitas dan sebaliknya.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linear berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Istilah regresi linear berganda dapat disebut juga dengan istilah *multiple regression*. Kata *multiple* berarti jamak atau lebih dari satu variabel.

## Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data
  - a. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan terhadap 45 responden dengan tingkat signifikansi 5 % (0,05). Pengujian validitas dilakukan dengan masing-masing item pertanyaan. Instrumen pertanyaan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan tingkat signifikansi di bawah 5 %. Pada penelitian ini didapat  $df = 45$ , sehingga  $r$  tabel adalah 0,2940. Adapun hasil pengujian validitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Konsumen (X1)

Variabel	$R_{tabel}$	$R_{hitung}$	Keterangan
X1.1	0,2940	0,570	Valid
X1.2	0,2940	0,439	Valid
X1.3	0,2940	0,545	Valid
X1.4	0,2940	0,520	Valid
X1.5	0,2940	0,549	Valid
X1.6	0,2940	0,561	Valid
X1.7	0,2940	0,585	Valid
X1.8	0,2940	0,321	Valid
X1.9	0,2940	0,364	Valid
X1.10	0,2940	0,365	Valid
X1.11	0,2940	0,622	Valid
X1.12	0,2940	0,654	Valid
X1.13	0,2940	0,341	Valid
X1.14	0,2940	0,514	Valid
X1.15	0,2940	0,544	Valid

Berdasarkan data diatas, menunjukkan hasil pengujian variabel literasi konsumen diketahui bahwa semua item pernyataan menghasilkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,2940) dengan nilai signifikan  $<$  0,05 sehingga 15 item pernyataan dalam variabel literasi konsumen dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan (X2)

Variabel	$R_{tabel}$	$R_{hitung}$	Keterangan
X2.1	0,2940	0,323	Valid
X2.2	0,2940	0,652	Valid
X2.3	0,2940	0,361	Valid



X2.4	0,2940	0,538	Valid
X2.5	0,2940	0,525	Valid
X2.6	0,2940	0,696	Valid
X2.7	0,2940	0,420	Valid
X2.8	0,2940	0,772	Valid
X2.9	0,2940	0,577	Valid
X2.10	0,2940	0,704	Valid

Berdasarkan data diatas, menunjukkan hasil pengujian validitas tingkat pendidikan diketahui bahwa semua item pernyataan menghasilkan nilai rhitung > rtabel (0,2940) dengan nilai signifikan < 0,05 sehingga 10 item pernyataan dalam variabel tingkat pendidikan dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Keputusan Menjadi Nasabah (Y1)

Variabel	R <sub>tabel</sub>	R <sub>hitung</sub>	Keterangan
Y1.1	0,2940	0,303	Valid
Y1.2	0,2940	0,520	Valid
Y1.3	0,2940	0,515	Valid
Y1.4	0,2940	0,597	Valid
Y1.5	0,2940	0,737	Valid
Y1.6	0,2940	0,431	Valid
Y1.7	0,2940	0,371	Valid
Y1.8	0,2940	0,623	Valid
Y1.9	0,2940	0,689	Valid

Berdasarkan data diatas, menunjukkan hasil pengujian validitas variabel keputusan menjadi nasabah diketahui bahwa semua item pernyataan menghasilkan nilai rhitung > r tabel (0,2940) dengan nilai signifikan < 0,05 sehingga 9 item pernyataan dalam variabel keputusan menjadi nasabah dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini menggunakan nilai 0,60 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq$  0,60. Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
----	----------	-----------------------	------------

---

1	Literasi Konsumen	0.840	Reliabel
2	Tingkat Pendidikan	0,821	Reliabel
3	Keputusan Menjadi Nasabah	0,780	Reliabel

## 2. Uji Hipotesis

Uji regresi dilakukan penulis dengan metode analisis regresi berganda. Analisis linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel X1: Literasi Konsumen dan X2: Tingkat Pendidikan terhadap Y: Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kecamatan Langensari Kota Banjar.

### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji T ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari Literasi Konsumen dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Langensari Kota Banjar. Keputusan penerimaan hipotesis atau penolakannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini membuktikan bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan pengujian regresi secara parsial di atas menunjukkan bahwa variabel literasi konsumen ( $X_1$ ) nilai signifikansi sebesar  $0,165 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $-1.412 <$  dari  $t$  tabel  $2.0141$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi konsumen ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah ( $Y$ ), ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Sedangkan variabel tingkat pendidikan ( $X_2$ ) nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $2.968 >$   $t$  tabel  $2.0141$ , sehingga variabel tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah ( $Y$ ), ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari literasi konsumen dan tingkat pendidikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah secara bersama-sama. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% (0,05).

Berdasarkan uji SPSS diketahui hasil uji signifikan simultan (Uji F) di atas menunjukkan nilai sig.  $0,016 < 0,05$ , dan nilai f hitung  $4.607 > f$  tabel 3,23. Hal ini menunjukkan:

- a. Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- b. Jika nilai Sig.  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Hasil uji signifikan simultan (Uji F) menunjukkan nilai sig  $0,016 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat ditunjukkan bahwa variabel literasi konsumen dan tingkat pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

Berdasarkan dengan SPSS, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *coefficient* pada kolom *unstandardized* dalam kolom B. dalam sub kolom tersebut terdapat nilai *constant* (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 22.542 sedangkan nilai koefisien regresi untuk literasi konsumen ( $X_1$ ) = -0,178 dan tingkat pendidikan ( $X_2$ ) = 0,550. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 22.542 + -0.178X_1 + 0,550X_2 + e$$

Dimana: a = Konstanta = 22.542

$X_1$  = Literasi Konsumen  $b_1$  = -0,178

$X_2$  = Tingkat Pendidikan  $b_2$  = 0,550

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 22.542, menunjukkan apabila variabel lain mengalami peningkatan 1% maka variabel keputusan menjadi nasabah bank syariah mengalami peningkatan sebesar 22.552.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi berganda koefisien regresi pada variabel literasi konsumen bertanda positif sebesar 0,178, hal ini menunjukkan apabila variabel literasi konsumen mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel minat keputusan menjadi nasabah bank syariah mengalami peningkatan sebesar 0,178. Hasil perhitungan koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara literasi konsumen terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Ini berarti semakin tinggi literasi konsumen akan meningkatkan minat untuk menjadi nasabah di bank syariah, dan begitu juga sebaliknya jika literasi konsumen rendah maka akan menurunkan keputusan menjadi nasabah bank syariah
- c. Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi berganda koefisien regresi pada variabel tingkat pendidikan positif sebesar 0,550, ini menunjukkan apabila variabel tingkat pendidikan mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel keputusan menjadi nasabah bank syariah mengalami peningkatan sebesar 0,550. Hasil perhitungan koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara tingkat pendidikan dengan keputusan menjadi nasabah bank syariah.

## Pembahasan

Berdasarkan keterangan dan perumusan hipotesis yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh hasil melalui analisa secara kuantitatif, menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yang diteliti yaitu dua variabel independen (literasi konsumen dan tingkat pendidikan) dan satu variabel dependen (keputusan menjadi nasabah di bank syariah) berpengaruh secara simultan, hal ini ditunjukkan dengan Uji F yang memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, atau nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$ .

### 1. Pengaruh Literasi Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi konsumen mengenai keuangan dasar, literasi keuangan mengenai pembiayaan keuangan, literasi keuangan syariah mengenai investasi/tabungan,

literasi keuangan syariah mengenai asuransi, dan lain – lain yang termasuk dalam literasi konsumen tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Dilihat dari pengujian regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel literasi konsumen ( $X_1$ ) nilai signifikansi sebesar  $0,165 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $-1.412 <$  dari  $t$  tabel  $2.0141$ .

Hasil tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus Yulianto (2018), dan Aksanul Khosasi (2017) yang menjelaskan bahwa literasi konsumen dengan indikator literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai literasi konsumen berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah ditolak.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi konsumen tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di lembaga keuangan syariah. Hal ini diduga diakibatkan karena kurang tepat dalam memilih sampel atau responden di kecamatan langensari memang tidak memandang literasi keuangan sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

Terdapat banyak faktor yang bisa mempengaruhi dalam setiap keputusan, salah satu faktor lain yaitu pengalaman nasabah, produk, pelayanan dan lain sebagainya.

## 2. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Pendidikan akan mempengaruhi cara berpikir seseorang dalam menyikapi suatu masalah termasuk dalam mengambil keputusan, konsumen yang berpendidikan tinggi mempunyai pandangan yang berbeda mengenai penilaian terhadap suatu produk dibandingkan dengan konsumen berpendidikan lebih rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah namun secara signifikan, ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung variabel Tingkat Pendidikan  $2.968 > t$  tabel  $2.0141$ , dengan nilai signifikansi  $0.005 <$  dari  $0,05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank Syariah diterima.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Julia (2014) yang menemukan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah lembaga keuangan syariah Tulungagung dengan tingkat sig.  $0,679$ .

dengan hasil negatif juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Randonuwu (2013), menjelaskan mengenai pengaruh tingkat pendidikan, motivasi dan promosi terhadap keputusan penggunaan produk nasabah priority banking Bank Sulut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Senada dengan hasil penelitian Priaji (2011) yang menemukan bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah.

### 3. Pengaruh Literasi Konsumen dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Konsumen dan tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat menjadi nasabah bank syariah di kecamatan Langensari. Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar 4.607 dan nilai F tabel sebesar 3,23, sehingga dapat diketahui nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ). Hal tersebut berarti hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Literasi Konsumen dan Tingkat Pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah diterima.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh literasi konsumen dan tingkat pendidikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah dengan menggunakan data yang berdistribusi normal dan tidak terjadi autokorelasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Dilihat dari pengujian regresi secara parsial menunjukkan bahwa literasi konsumen tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah di masyarakat kecamatan langensari. Hal ini ditunjukkan dari pengujian regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel literasi konsumen ( $X_1$ ) nilai signifikansi sebesar  $0,165 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1.412 <$  dari t tabel 2.0141. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. (2) Berdasarkan hasil uji t terkait pengaruh tingkat pendidikan ( $X_2$ ) terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah ( $Y$ ), dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t, Dimana diperoleh nilai t hitung variabel Tingkat Pendidikan  $2.968 >$  t tabel 2.0141, dengan nilai signifikansi  $0.005 <$  dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank Syariah diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. (3) Terdapat pengaruh positif literasi konsumen dan tingkat pendidikan terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah bank syariah di masyarakat kecamatan langensari. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil uji F pada taraf signifikansi 5% yang diperoleh nilai nilai F hitung sebesar 4.607 dan nilai F tabel sebesar 3,23, sehingga dapat diketahui nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ). Hal tersebut berarti hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Literasi Konsumen dan Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah diterima artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, dan Anang Firmansyah. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. Pasuruan Jawa Timur: Qiara Media.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank syariah: dari teori ke praktik: Islamic banking = al-masraf Islam*. Cet. 15. Jakarta: Gema Insani.
- Basyaib, Fachmi. (2006). *Teori Pembuatan Keputusan*. Jakarta: Grasindo.
- Darmadi, Hamid. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. April 2019. \_\_\_\_\_: An1mage.
- Fajri, Ikhsan, dan Muksal. (2019). "Implementasi Akad Pembiayaan Syariah Pada Gala (Gadai Tradisional)." *Islam Universalia International Journal Of Islamic Studies And Social Sciences*, Vol. 1, 108–41.
- Farah Tri Vania, Fahmi Ahmad Firdaus, dan Rizky Reza Hidayat. (2020). *Literasi Media dan Peradaban Masyarakat*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Firmansyah, M. Anang. (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Pertama. Sleman: CV. BUDI UTAMA.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qur'an.

- Kadir, Abdul. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lien, Diao Ai, Agustin Wydia Gunawan, Dora Angelina Auran, Santi Kusuma, dan Stevanus Adriyanto. (2020). *Literasi Informasi 7 Langkah Knowledge Management*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Sari, Elsi Kartika, P. Sumaryo, dan Advendi Simangunsong. (2008). *Hukum dalam ekonomi*. Jakarta: Grasindo.
- Simarmata, Janner. (2019). *ANALISIS DATA STATISTIK PARAMETRIK APLIKASI SPSS DAN STATCAL: Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sjahdeini, Sutan Remy. (2014). *Perbankan syariah: produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiarto, Dergibson Siagian. (2006). *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, Rudi Ahmad. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Sleman: CV. BUDI UTAMA.
- Suryani, Tatik. (2017). *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahyudi, Setyo Tri. (2017). *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*. Malang: UB Press.
- Rochman, Daeli. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Amandraya Kabupaten Nias Selatan. *Skripsi. Telukdalam Program Studi Manajemen*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Siaran Pers Survei OJK 2019 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat*, diambil dari <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>



Wikipedia. (2019). *Literasi*. Diambil dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Literasi>

Sulmaihati, Fariha. (2019). *Pertumbuhan Industri Keuangan Syariah hingga Mei 2019 Melambat*. Diambil dari <https://katadata.co.id/berita/2019/08/07/pertumbuhan-industri-keuangan-syariah-hingga-mei-2019-melambat>.

